



SINERGITAS BUMDES DAN UMKM DENGAN OPTIMALISASI DATA HASIL KOMODITI UNTUK PEMAKSIMALAN SISTEM INVENTORI HASIL USAHA DI DESA SAWANGAN, KEBASEN

Oleh

Wahyu Adi Prabowo^{1*}, Merlinda Wibowo², Muhammad Afrizal Amrustian³, Paradise⁴
^{1,2,3,4} Program Studi Teknik Informatika, Institut Teknologi Telkom Purwokerto, Indonesia

E-mail: ¹wahyuadi@ittelkom-pwt.ac.id, ²merlinda@ittelkom-pwt.ac.id, ³afrizal.amru@ittelkom-pwt.ac.id, ⁴paradise@ittelkom-pwt.ac.id

Article History:

Received: 01-09-2021

Revised: 16-10-2021

Accepted: 28-10-2021

Keywords:

UMKM, BUMDes, Sistem Monitoring, Sistem Inventory

Abstract: *Bisnis UMKM masyarakat Desa Sawangan sejauh ini masih belum bisa memberikan dampak nyata untuk masyarakat desa, apalagi selama ini keadaan wilayah Indonesia masih terdampak pandemi Covid 19 yang mempengaruhi perekonomian terutama di wilayah Kabupaten Banyumas khususnya Desa Sawangan, Kebasen. Keterbatasan pengetahuan, skill dan sumber daya manusia yang memiliki kepedulian terhadap pengelolaan usaha komoditi yang dihasilkan menjadi salah satu permasalahan krusial. Disisi yang lain desa Sawangan melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) juga mengalami banyak keterbatasan kemampuan. Metode dalam pendekatan ke masyarakat ini adalah dengan metode diskusi dengan melakukan pelatihan terkait sistem inventory. Kegiatan pelatihan ini dihadiri oleh 17 peserta yang terdiri dari para structural pemerintahan desa sawangan, BUMDES dan juga para karangtaruna. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan minat yang positif terhadap pelatihan sistem inventory ini karena akan memetakan potensi usaha desa yang ada di desa sawangan kebasen Banyumas*

PENDAHULUAN

Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai pilar perekonomian menjadi sangat penting di masa pandemic COVID 19 ini. Selayaknya UMKM menjadi perhatian bersama untuk bisa saling berkolaborasi dan membangun jejaring bisnis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya (Limanseto, 2021). Indonesia sebagai negara berkembang menjadi negara yang terkena dampak atas covid 19 ini. Dampak tersebut memberikan efek terhadap berbagai sektor. Hal ini terbukti berdasarkan Berita Resmi Statistik No. 39/05/Th. XXIII, 5 Mei 2020, besaran PDB triwulan I-2020 mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi dari 5,07 persen (tahun 2019) menjadi 2,97 persen.



Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan memperkirakan angka kerugian hingga Rp320 triliun pada Triwulan I-2020 akibat pandemi. Hal ini disebabkan ekonomi nasional merosot sekitar 2,03 persen. Tentunya, jika ini tidak ditangani dengan segera maka akan membawa dampak besar yang mengancam perekonomian Indonesia (Chaerani et al., 2020).

Pada Desa Sawangan, Kebasen Banyumas dalam hal ini menjadi salah satu tonggak perekonomian masyarakat setempat. Hal ini dapat dilihat bahwa peningkatan pelaku usaha di desa tersebut semakin bertambah setiap tahunnya. Meskipun pada kenyataannya sebagian besar usaha UMKM masih berjalan ala kadarnya dan masih skala rumah tangga, namun tidak dapat dipungkiri jika sektor UMKM ini sangat berperan bagi perekonomian masyarakat setempat. Namun di sisi lain UMKM yang terdapat di Desa Sawangan ini menghadapi beberapa masalah yang terjadi akibat efek pandemic Covid 19, yaitu keterbatasan dalam data akses jumlah hasil produksi komoditi yang ada di Desa Sawangan dan kurangnya pengetahuan pemasaran online akibat dari hilangnya pemasaran konvensional yang telah di jalankan selama pandemi covid 19 ini. Hal ini tentu saja dapat mengganggu perekonomian yang ada di Desa Sawangan. Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, sebenarnya desa sendiri memiliki sumber kekuatan baik secara moril maupun materil. Diantara sumber kekuatan tersebut, keberadaan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) sebenarnya bisa menjadi solusi bagi semua permasalahan yang terjadi pada UMKM di Desa sawangan.

Demi mencapai tujuan dalam mengembangkan UMKM termasuk pendataan produksi komoditi yang terdapat di desa Sawangan, tentunya BUMDes memerlukan sistem yang lebih komprehensif untuk mendata komoditinya. BUMDes juga harus dikembangkan terlebih dahulu baik dari pengembangan operasional teknologi informasi (TI) maupun manajemen tata kelola BUMDes dalam hal pemasaran online. Oleh sebab itu dalam proposal kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memaksimalkan strategi BUMDes dalam hal pendataan komoditi dan cara untuk memasarkan produk komoditi yang ada di Desa Sawangan, Banyumas.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada tahap pra survey oleh Tim PKM ini pada bulan januari 2021 terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam melakukan kegiatan usaha selama pandemi covid 19:

1. Pelaku usaha masih menggunakan pemasaran strategi konvensional sehingga di saat terjadi pandemic covid 19 terdapat pengurangan hasil penjualan komoditi
2. Pelaku usaha minim keahlian dan pengetahuan terhadap teknologi
3. Pelaku usaha dan BUMDes masih mempunyai data terbatas tentang hasil produk komoditi yang di hasilkan oleh Desa Sawangan.

Dengan demikian, dibutuhkan solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra. Adapun solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu dilakukan sosialisasi dan pelatihan pemasaran *online* bagi mitra agar pelaku usaha dapat memanfaatkan media elektronik sebagai sarana pemasaran. Dengan adanya pemanfaatan media tersebut, otomatis jangkauan pasar semakin luas sehingga peluang berkembangnya usaha semakin besar dengan membangun pengetahuan terhadap sistem inventory terhadap komoditi yang dihasilkan oleh desa. Sehingga BUMDes dapat saling bersinergi dengan UMKM desa untuk dapat meningkatkan perekonomian desa yang lebih baik lagi.



Solusi

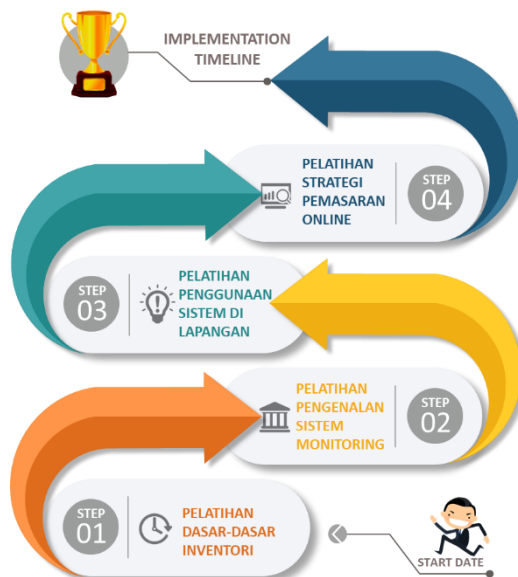
Merujuk pada latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya maka peneliti menawarkan solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Solusi yang ditawarkan adalah dengan membangun sebuah sistem monitoring yang diperuntukkan untuk pelaku UMKM yang ada di Desa Sawangan. Sistem yang dibangun akan diserahkan ke Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang nantinya akan disebar luaskan kepada pelaku UMKM yang ada di Desa sawangan. Sistem ini bertujuan untuk memonitoring hasil komoditi pelaku UMKM di masa pandemi Covid-19 ini. Peneliti akan melakukan pelatihan kepada masyarakat mengenai penggunaan sistem monitoring yang telah dibangun, agar nantinya secara perlahan para petani mulai berpindah dari cara konvensional menuju cara yang serba terdigitalisasi untuk proses monitoring hasil panennya. Manfaat adanya sistem ini salah satunya adalah petani dapat memonitoring setiap transaksi pemasukan maupun pengeluaran dengan baik. Selain itu diharapkan data yang menjadi keluaran pada penelitian ini dapat menjadi data Daerah Dalam Angka (DDA) yang nantinya dapat dijadikan data yang akurat oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Pembangunan sistem ini diharapkan mampu meningkatkan perekonomian pelaku UMKM di Desa sawangan. Pada tabel 1, berikut dapat dilihat secara ringkas permasalahan dan solusi yang akan di bangun di desa sawangan khususnya pada BUMDes dan UMKM

Tabel 1. Permasalahan dan Solusi

No	Permasalahan	Solusi
1	Sistem manajemen stok barang yang kurang baik sehingga masih kurang terkontrol	Pembangunan sistem inventory untuk monitoring hasil komoditi
2	Kurangnya pengetahuan untuk sistem inventory untuk monitoring hasil komoditi	Pelatihan aplikasi inventory
3	Kurangnya pengetahuan SDM yang ada di BUMDes dan UMKM terhadap inventory stock dan penjualan barang	Memberikan pengetahuan tentang dasar-dasar manajemen inventory (pergudangan) terhadap hasil komoditi desa

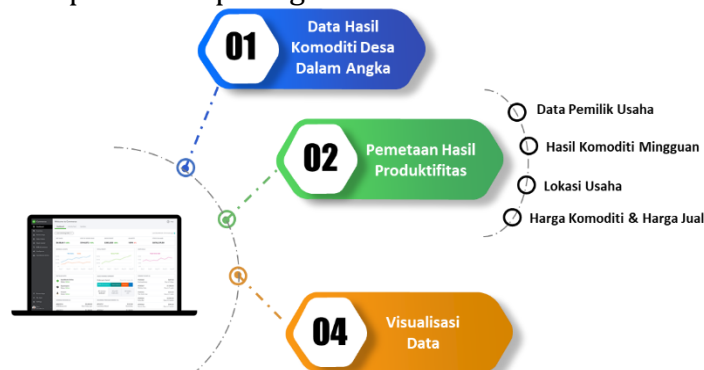
METODE

Tahapan implementasi ini memiliki beberapa tahapan yang terdiri dari beberapa program pelatihan kepada masyarakat yang dapat dilihat pada gambar 1. Program pelatihan yang diberikan diharapkan mampu untuk membantu pihak BUMDES dalam memonitoring hasil komoditi di Desa sawangan dengan melibatkan masyarakat yang memiliki usaha dalam rangka peningkatan ekonomi di masa pandemi ini. Program ini akan dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan peraturan pemerintah.



Gambar 1. Tahapan Pelatihan pada Implementasi Sistem

Sistem informasi ini memiliki beberapa fitur yang dapat bermanfaat selain untuk monitoring yaitu dapat digunakan dalam proses *inventory* hasil komoditi yang ada di Desa sawangan. Fitur-fitur yang ada dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Fitur-fitur Sistem Informasi

Fitur-fitur yang disediakan ini disajikan dalam bentuk dashboard dalam bentuk website. Sistem ini dapat diakses oleh pihak dari BUMDES untuk monitoring hasil komoditi sementara masyarakat pemilik usaha dapat menginputkan data-data komoditi yang dihasilkan secara detail sebagai data *inventory*. Selain itu, pemetaan hasil produktifitas dari masyarakat pemilik usaha dapat disajikan ke dalam bentuk data yang lebih tertata dan sistematis. Data-data yang diinputkan ini nantinya dapat digunakan dan di olah sebagai laporan dalam bentuk visual sehingga penyajian laporan lebih mudah dipahami dan menarik.

Untuk pendekatan partisipatif pada masyarakat, dilaksanakan agar dapat mengukur peningkatan pengetahuan pengelolaan masyarakat mengenai manajemen wirausaha berbasis e-commerce yang lebih baik dan berdampak langsung untuk kesejahteraan masyarakat. Rencana pengabdian masyarakat di Desa Sawangan ini akan dilaksanakan dengan sistematika pelaksanaan sebagai berikut:

- 1) kegiatan sosialisasi ke masyarakat desa Sawangan serta para pelaku wirausaha masyarakat Desa Sawangan



2) kegiatan *Forum Group Discussion* (FGD) untuk mengidentifikasi masalah atau kendala yang dihadapi oleh masyarakat Desa Sawangan terkait dengan sistem inventory dalam mengelola usaha yang ada.

3) Merencanakan kegiatan bersama masyarakat untuk melakukan pelatihan ebusiness yang didukung oleh e-commerce dan melaksanakan pelatihan inventory dan pendampingan e-business

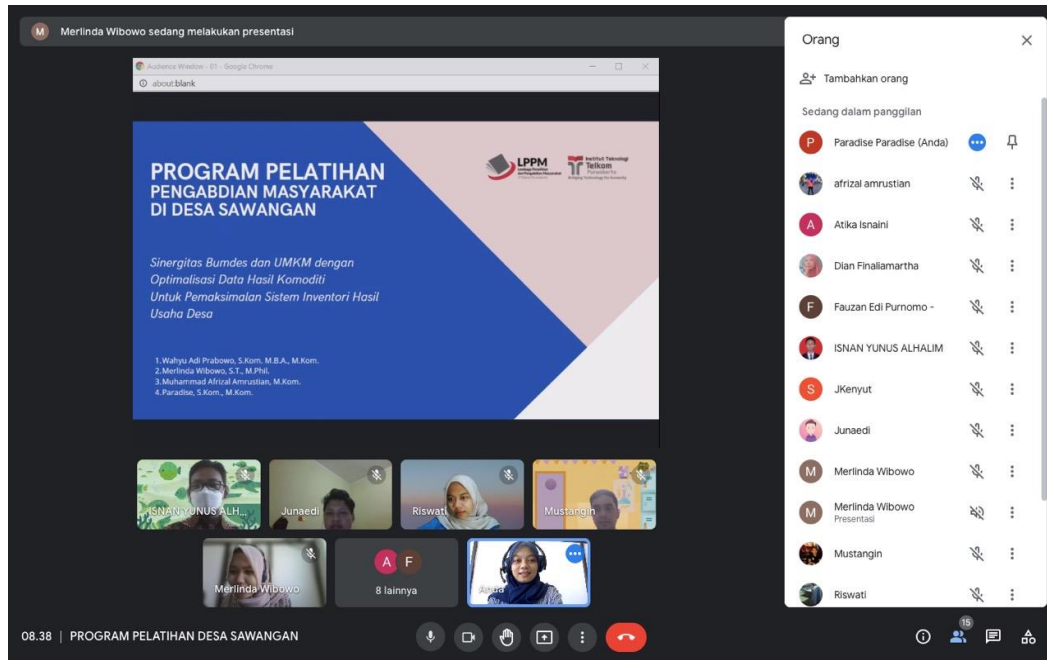
HASIL

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Sawangan merupakan fokus yang akan dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat Institut Teknologi Telkom Purwokerto dengan harapan terciptanya peningkatan ekonomi masyarakat melalui optimalisasi peran BUMDes dan UMKM agar dapat memanfaatkan teknologi informasi dan dengan memanfaatkan data inventory. Peran dan partisipasi mitra adalah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan keikutsertaan masyarakat dalam memahami pentingnya kegunaan sebuah data inventory agar desa dapat meningkatkan mutu pasarnya.

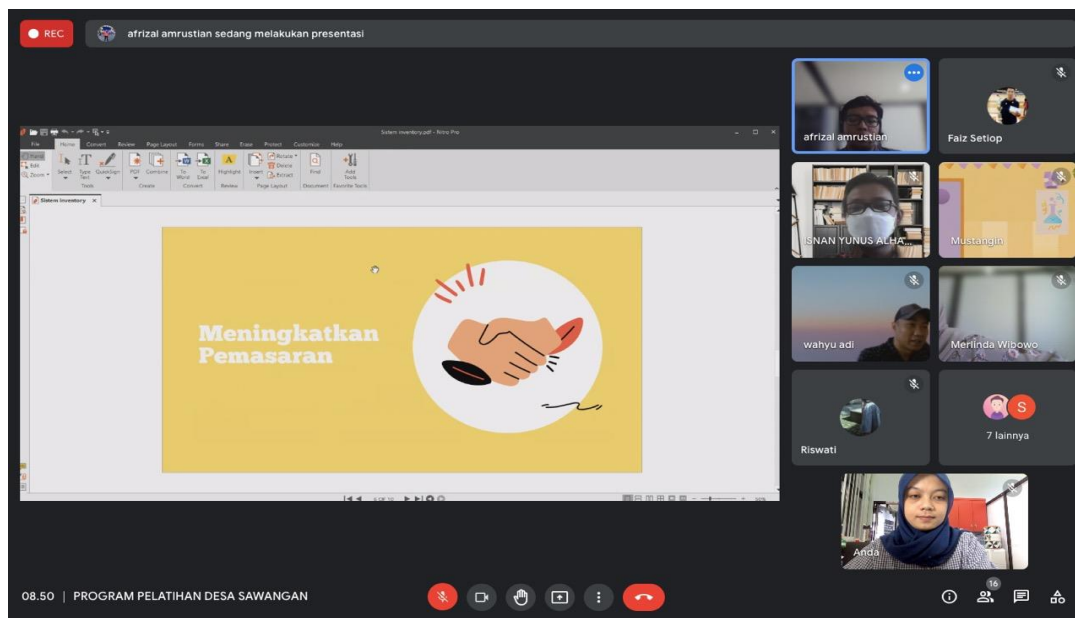
Berdasarkan hasil dari pelaksanaan pelatihan sistem inventory diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Para peserta dapat memahami pentingnya sebuah data dari hasil komoditi desa
- b. Para peserta mendapatkan ilmu baru dalam implementasi penggunaan teknologi
- c. Para peserta memahami pentingnya fungsi monitoring dan inventory pada sebuah UMKM, sehingga dengan adanya sistem monitoring dan inventory ini sangat membantu pendataan dari para pelaku UMKM dan BUMDes.
- d. Pelaku UMKM dimudahkan dalam pencatatan hasil usaha dan lebih mudah dalam mengetahui stok barang hasil komoditi.
- e. Perangkat desa dapat melihat dan mengontrol hasil komoditi masyarakat.
- f. Perangkat desa dan BUMDes dimudahkan dalam menyalin data dan mencetak data, karena sistem dapat mengconvert data dari sistem menjadi format excel.

Secara keseluruhan pelaksanaan melalui google-meet ini berjalan sangat lancar ini dilihat dari antusiasme dari para peserta yang hadir. Proses materi ditunjukkan pada gambar 4 dan gambar 5 di bawah ini.



Gambar 3. Proses pemberian materi



Gambar 4. Proses pelatihan

Antusiasme pendukung dari peserta dalam kegiatan ini merupakan masukan penting bagi pengembangan program yang diadakan ini. Komunikasi terbangun dari pemerintah desa Sawangan, karang taruna dan para pelaku UMKM yang ada di daerah desa Sawangan, Kebasen, Banyumas. Faktor pendukung dari suksesnya pengabdian masyarakat ini dikarenakan dibutuhkan desa dan UMKM tentang informasi para pengusaha yang telah dikumpulkan menjadi satu pada sistem inventory ini. Menurut sekretaris desa Sawangan, dengan adanya informasi ini para pelaku UMKM yang ada didesa Sawangan Kebasen akan dapat saling bekerjasama dalam membangun usahanya serta dapat mengenalkan potensi-



potensi sumber daya yang ada di desa Sawangan, kebasen.

DISKUSI

Diskusi dilakukan pada sesi akhir kegiatan yaitu setelah dilakukannya penjelasan mengenai materi-materi pengenalan monitoring, inventory, dan cara pemasaran masa kini. Diskusi berjalan dengan sangat lancar dan baik secara dua arah. Diskusi dalam hal ini berisi mengenai tanya jawab dan kritik saran. Peserta pelatihan sangat antusias terbukti dengan selalu aktif bertanya ketika peserta merasa ada yang belum paham dalam penyampaian materi maupun penggunaan sistem ini. Selain itu, kami sebagai pelaku pengabdian ini juga dengan senang menerima kritikan dan saran yang membangun guna menyempurnakan sistem yang telah kami bangun untuk Desa Sawangan ini. Hasil akhir dari diskusi adalah kabar baik, bahwa peserta menerima dan mengapresiasi sistem yang kami bangun ini untuk di implementasikan pada Desa Sawangan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan pada bulan Agustus 2021 dan berjalan dengan lancar sebagaimana yang telah diharapkan dan di tetapkan. Kegiatan pelatihan ini berjudul Sinergitas Bumdes dan UMKM dengan Optimalisasi Data Hasil Komoditi untuk Pemaksimalan Sistem Inventori Hasil Usaha. Kegiatan ini dihadiri oleh 17 peserta yang terdiri dari para struktural pemerintahan Desa Sawangan, BUMDes dan juga para karangtaruna. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memaksimalkan strategi BUMDes dalam hal pendataan komoditi dan cara untuk memasarkan produk komoditi yang ada di Desa Sawangan Banyumas. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan minat yang positif terhadap pelatihan sistem inventory ini karena akan memetakan potensi usaha desa.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Institut Teknologi Telkom Purwokerto yang telah mendukung pendanaan hibah kegiatan pengabdian masyarakat 2021 ini dan pemerintah desa Sawangan, Kebasen

DAFTAR REFERENSI

- [1] Chaerani, D., Talytha, M. N., Perdana, T., Rusyaman, E., & Gusriani, N. (2020). PEMETAAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PADA MASA PANDEMI COVID-19 MENGGUNAKAN ANALISIS MEDIA SOSIAL DALAM UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN. *Dharmakarya*, 9(4), 275. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v9i4.30941>
- [2] Limanseto, H. (2021). *UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN